ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN PADA UNILEVER TBK AKIBAT BOIKOT DENGAN METODE RASIO PROFITABILITAS

## Rika Kartika 1) Riska Widia 2) Gunardi 3) Hendriady de Keizer 4)

E-mail : [rika.kartika@poljan.ac.id](mailto:rika.kartika@poljan.ac.id) 1,[riska.widia@poljan.ac.id](mailto:riska.widia@poljan.ac.id) 2,[goenhadis@gmail.com](mailto:goenhadis@gmail.com) 3 hendriady.dekeizer@poljan.ac.id 4

Program Studi Akuntansi, Politeknik Pajajaran

***ABSTRACT***

*This study aims to analyze the financial performance of PT Unilever Tbk for the last three years (2022-2024) using the profitability ratio method, against the background of boycotts against companies related to the Israeli-Palestinian conflict. The research uses a quantitative and descriptive approach by analyzing financial statements through five profitability ratio indicators: Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity, and Return On Investment. The analysis showed a gradual decline in key financial indicators. Gross Profit Margin ranged from 46.2-49.7%, Net Profit Margin fell from 13.02% to 10.9%, Return On Assets decreased significantly from 29.29% to 18.19%, and Return On Equity fluctuated from 134.21% to 87.59% in 2024. This decline was thought to be due to a decrease in sales volume, market demand, and the impact of the boycott. The research recommends recovery strategies, including evaluation of sales strategies, optimization of cost efficiency, capital restructuring, restoration of corporate image, and focus on product innovation to face external challenges.*

***Keywords: Financial Management, Profitability Ratio, Unilever Tbk, Boycott, Gross Profit Margin***

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja keuangan PT Unilever Tbk selama tiga tahun terakhir (2022-2024) menggunakan metode rasio profitabilitas, dengan latar belakang aksi boikot terhadap perusahaan terkait konflik Israel-Palestina. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan deskriptif dengan menganalisis laporan keuangan melalui lima indikator rasio profitabilitas: Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity, dan Return On Investment.

Hasil analisis menunjukkan penurunan bertahap dalam indikator keuangan kunci. Gross Profit Margin berkisar 46,2-49,7%, Net Profit Margin turun dari 13,02% menjadi 10,9%, Return On Assets menurun signifikan dari 29,29% menjadi 18,19%, dan Return On Equity mengalami fluktuasi dari 134,21% hingga 87,59% pada tahun 2024. Penurunan ini diduga akibat penurunan volume penjualan, permintaan pasar, dan dampak boikot. Penelitian merekomendasikan strategi pemulihan, termasuk evaluasi strategi penjualan, optimalisasi efisiensi biaya, restrukturisasi modal, pemulihan citra perusahaan, dan fokus pada inovasi produk untuk menghadapi tantangan eksternal.

**Kata Kunci : Manajemen Keuangan, Rasio *Profitabilitas*, Unilever Tbk, Boikot, *Gross Profit Margin***

# PENDAHULUAN

Istilah genosida pertama kali muncul tahun 1944 untuk menyebut kejahatan Nazi membantai jutaan jiwa saat Perang Dunia II. Isu Genosida kembali mengemuka seiring tewasnya puluhan ribu rakyat Palestina akibat serangan Israel sejak 7 Oktober 2023. (Parandaru Inggra, 2024)

Aksi genosida yang dilakukan Israel kepada Palestina mempengaruhi sektor perekonomian dunia, termasuk pada pasar modal (Andriansyah & Irwandi, 2023) dalam artikel (Hamida et al., 2024)

Unilever merupakan salah satu perusahaan yang diyakini mendukung penuh israel dalam aksi penyerangan terhadap palestina yang menyebabkan Unilever terkena dampak boikot oleh masyarakat. Ini disebabkan karena salah satu perusahaan Unilever Tbk, yakni Ben & Jerry's memutuskan untuk berhenti menjual es krim di West Bank, Palestina. Ternyata keputusan tersebut ditolak oleh Alan Jope yang merupakan CEO Unilever (CNN Indonesia, 2024)

Unilever Tbk dikenal sebagai perusahaan yang menjual berbagai barang kebutuhan sehari-hari yang terbilang cukup lengkap. Perusahaan tersebut bergerak diberbagai bidang, salah satunya dibidang produksi dan distribusi. Namun, di satu tahun terakhir harga saham Unilever Tbk mengalami penurunan yang cukup signifikan, membuat para investor mengalami kekhawatiran akibat penurunan saham tersebut(Iswenda, 2024). Artikel ini akan menganalisis bagaimana aktivitas keuangan perusahaan Unilever tbk setelah adanya aksi boikot yang terjadi akibat perusahaan Unilever tbk mendukung aktivitas genosida terhadap sekelompok orang.

Manajemen keuangan merupakan ilmu mengelola dan memproses dana untuk mencapai tujuan finansial yang efektif dan efisien, baik itu untuk organisasi, bisnis maupun individu. Manajemen keuangan melalui berbagai proses, diantaranya perencanaan, pengalokasian dana,pengendalian dan evaluasi keuangan (SoM, 2024)

Rasio profitabilitas yaitu kegiatan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam mengelola keuangan usaha, pemahaman tentang rasio profitabilitas sangatlah vital (Blog Amartha Tim, 2024)

# LANDASAN TEORI

## Analisis Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah proses memperoleh dana untuk membiayai usaha, mengelola dana se-efisien mungkin untuk mencapai tujuan perusahaan dan mengelola aset perusahaan secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan melibatkan penggalangan dana dan pemanfaatannya secara efektif yang bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. (Kasmir 2010 : 6) dan (KD Wilson 2020:1) dalam artikel (Mardani, 2023)

**Rasio**

Rasio dalam akuntansi mencakup beberapa rasio yang seringkali digunakan oleh para akuntan sebagai indikator profitabilitas, likuiditas, dan potensi keuangan dalam perusahaan tersebut. Perhitungan rasio biasanya dilakukan secara tahunan ataupun triwulanan. Rasio sangat penting bagi setiap perusahaan, namun setiap perusahaan akan memerlukan jenis rasio yang berbeda tergantung dengan kebutuhan perusahaan tersebut.(Kamal, n.d.)

**Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu agar menghasilkan kinerja yang efektif. (Riyanto:2008) dalam artikel (Novi, n.d.)

Rumus Rasio Profitabilitas :

Rasio Profitabilitas terdiri dari :

* *Gross Profit Margin (GPM)* :
* *Net Profit Margin (NPM)* :
* *Return On Assets (ROA)* :
* *Return On Equity (ROE)* :

## Boikot

Boikot adalah cara menolak kerja sama dengan seseorang atau perusahaan untuk menekan perubahan dalam bentuk protes (*Boikot*, n.d.)

**Genosida**

Genosida adalah pembunuhan massal atau penghancuran fisik terhadap suatu kelompok karena latar belakang atau bangsa secara sistematis (*Genosida*, n.d.)

# METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara terstruktur untuk mendapatkan data yang akurat dengan menggunakan langkah langkah yang sistematis. Seperti yang diungkapkan Sugiyono (2018, hlm. 2) Bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang tepat agar mencapai tujuan penelitian dengan menggunakan prosedur yang sistematis. Ilmiah artinya penelitian yang masuk akal dan berdasarkan fakta dalam [filsafat ilmu](https://serupa.id/filsafat-ilmu/).

Metode penelitian memiliki berbagai macam, yakni berdasarkan analisis data, cara pengolahan, serta cara menarik kesimpulannya. Macam-macam metode penelitian yang dapat digunakan yaitu, menggunakan metode campuran antara pendekatan kuantitatif dan pendekatan deskriptif.

Penelitian kuantitatif adalah proses menganalisis laporan keuangan yang menghasilkan data berupa angka, umumnya dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Angka yang diperoleh selanjutnya diproses dan dicari tahu dampaknya terhadap rumusan masalah yang sebelumnya telah ditentukan. (THABRONI GAMAL, 2021)

Metode deskriptif adalah cara meneliti untuk menggambarkan suatu kondisi atau objek secara jelas dan akurat mengenai fakta, sifat, maupun hubungan antarfenomena. (Krisnan, 2022)

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan diadakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan Unilever Tbk selama 2 tahun ke belakang, terutama dalam kondisi sebelum dan sesudah diadakannya aksi boikot terhadap perusahaan. Berikut adalah hasil perhitungan analisis dengan metode rasio profitabilitas di perusahaan Unilever Tbk :

1. *Gross Profit Margin*

**Tabel 1.1. *Gross Profit Margin***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | **GPM** | **Revenue** | **Persentase** |
| 2022 | 19.064,9 B | 41.218,9 B | 46,2% |
| 2023  2024 | 19.194,5 B  13.280,8 B | 36.611,4 B  27.417,4 B | 49,7%  48,5% |

Sumber : Data diolah

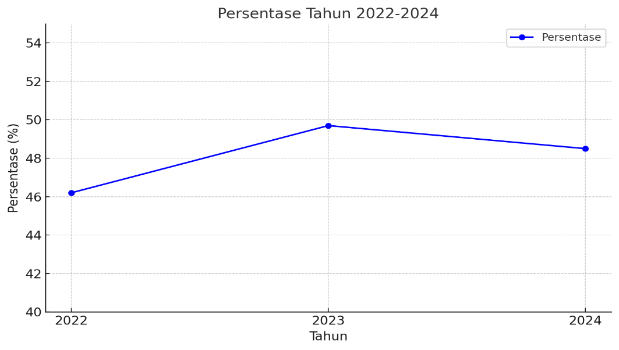
Dari tabel diatas, dapat memperoleh hasil :

**Pada tahun 2022**, perusahaan menghasilkan *Gross Profit Margin* sebesar Rp. 19.064.900.000 dengan persentase 46,2% dari hasil pendapatan. Hasil tersebut menunjukan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan dan mengelola biaya produksi dan menghasilkan laba.(*Financial Statement Full Year 2022 of UNVR*, 2023)

**Pada tahun 2023**, perusahaan menghasilkan *Gross Profit Margin* sebesar Rp. 19.194.500.000 dengan persentase 49,7% dari hasil pendapatan. Hasil tersebut menunjukan adanya sedikit peningkatan *gross profit* dari tahun sebelumnya, mesikpun hasil pendapatan menurun sebesar 6,3%.

**Pada tahun 2024**, perusahaan menghasilkan *Gross Profit Margin* sebesar Rp. 13.280.800.000 dengan persentase 48,5% dari hasil pendapatan. *Profit Margin* tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 13,1% secara nominal dari tahun sebelumnya. Penurunan yang terjadi kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya penurunan volume penjualan dan permintaan di pasar.

Tren *Gross Profit Margin* dapat dilihat pada gambar berikut:



**Grafik 1.1. Grafik *Gross Profit Margin***

1. *Net Profit Margin*

**Tabel 2.1. *Net Profit Margin***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | **NPM** | **Revenue** | **Persentase** |
| 2022 | 5.364,8 B | 41.218,9 B | 13,02% |
| 2023  2024 | 4.800,9 B  3.009,7 B | 36.611,4 B  27.417,4 B | 12,4%  10,9% |

Sumber : Data diolah

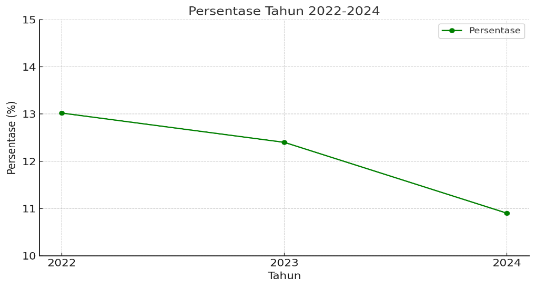
Dari tabel diatas, dapat memperoleh hasil :

**Pada tahun 2022**, perusahaan menghasilkan *Net Profit Margin* sebesar Rp. 5.364.800.000 dengan persentase 13,02% dari hasil pendapatan. Ini menunjukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebesar 13,02% dari hasil pendapatan.

**Pada tahun 2023**, perusahaan menghasilkan *Net Profit Margin* sebesar Rp. 4.800.900.000 dengan persentase 12,4% dari hasil pendapatan. Hasil tersebut menunjukan adanya sedikit penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.(*Financial Statement Full Year 2023 of UNVR*, 2024)

**Pada tahun 2024**, perusahaan menghasilkan *Net Profit Margin* sebesar Rp. 3.009.700.000 dengan persentase 10,9% dari hasil pendapatan. Dari tahun ke tahun hasil pendapatan menunjukan penurunan yang cukup signifikan. Meskipun demikian, *Net Profit Margin* masih berada pada tingkat yang sehat umyuk industri, meski dengan risiko yang lebih tinggi akibat tingginya beban utang.

Tren *Net Profit Margin* dapat dilihat pada gambar berikut:



**Grafik 2.1. Grafik *Net Profit Margin***

1. *Return On Assets*

**Tabel 3.1. *Return On Assets***

|  |  |
| --- | --- |
| **Tahun** | **Persentase** |
| 2022 | 29,29% |
| 2023  2024 | 28,81%  18,19% |

Sumber : Data diolah

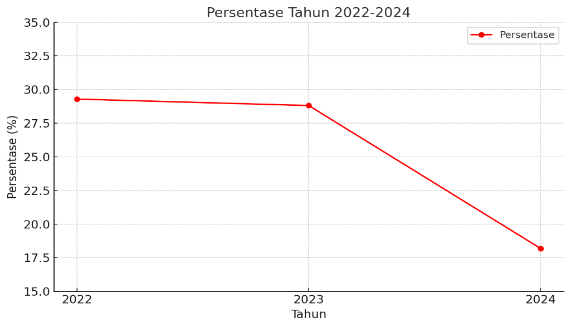
Dari tabel diatas, dapat memperoleh hasil :

**Pada tahun 2022**, perusahaan menghasilkan *Return On Assets* sebesar 29,29%. Ini menunjukan bahwa perusahaan sangat efektif dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

**Pada tahun 2023,** perusahaan menghasilkan *Return On Assets* sebesar 28,81%. Meskipun masih tinggi angka ini sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang disebabkan oleh penurunan laba bersih dan total aset yang lebih rendah.

**Pada tahun 2024,** perusahaan menghasilkan *Return On Assets* sebesar 18,19%. Ini menunjukan perusahaan mengalami penurunan yang signifikan dari tahun sebelumnya akibat turunnya laba bersih dan meningkatnya tekanan pada struktur modal.(*Financial Statements 3Q 2024 of UNVR*, 2024)

Tren *Return On Assets* dapat dilihat pada gambar berikut:



**Grafik 3.1. Grafik *Return On Assets***

1. *Return On Equity*

**Tabel 3.1. *Return On Equity***

|  |  |
| --- | --- |
| **Tahun** | **Persentase** |
| 2022 | 134,21% |
| 2023  2024 | 141,99%  87,59% |

Sumber : Data diolah

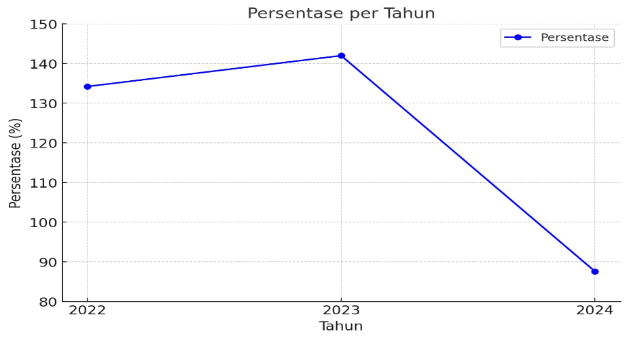
Dari tabel diatas, dapat memperoleh hasil :

**Pada tahun 2022**, perusahaan menghasilkan *Return On Equity* sebesar 134,21%. Ini menunjukan bahwa perusahaan sangat efisien dalam menggunakan ekuitas untuk menghasilkan laba bersih.

**Pada tahun 2023,** perusahaan menghasilkan *Return On Equity* sebesar 141,21%. Ini menunjukan bahwa perusahaan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang meningkatkan pengembalian atas ekuitas.

**Pada tahun 2024,** perusahaan menghasilkan *Return On Equity* sebesar 87,59%. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya. hal ini mengindikasikan dampak negatif dari penurunan laba dan tekanan utang terhadap ekuitas.

Tren *Return On Equity* dapat dilihat pada gambar berikut:



**Grafik 4.1. Grafik *Return On Equity***

Boikot terhadap suatu perusahaan atau produk di Unilever Tbk akibat aksi genosida dapat memiliki dampak signifikan terhadap manajemen keuangannya. Boikot internasional akibat aksi genosida dapat menyebabkan penurunan pendapatan yang signifikan. Hilangnya pasar internasional membuat produk atau jasa negara atau perusahaan yang diboikot ditolak, sehingga mengurangi pendapatan secara drastis. Selain itu, kepercayaan pelanggan, baik domestik maupun internasional, juga dapat menurun, karena konsumen yang menentang aksi genosida berhenti membeli produk atau layanan yang terkait. Dampak ini sering kali diperparah oleh gangguan rantai pasok, seperti kesulitan memperoleh bahan baku akibat pembatasan impor, serta terganggunya distribusi karena sanksi logistik, seperti larangan penggunaan pelabuhan atau jalur transportasi. Semua ini dapat meningkatkan biaya operasional, terutama ketika terjadi devaluasi mata uang yang membuat impor bahan baku atau teknologi menjadi lebih mahal, serta hilangnya akses ke sistem perbankan internasional, seperti SWIFT, yang mempersulit transaksi lintas negara.

Selain itu, boikot juga dapat menghambat investasi dan menimbulkan risiko reputasi jangka panjang. Penarikan investasi asing sering terjadi karena investor tidak ingin terlibat dengan entitas yang dianggap melanggar hak asasi manusia, sementara akses ke pasar modal global juga menjadi terbatas, sehingga perusahaan atau negara yang diboikot kesulitan mendapatkan dana tambahan. Reputasi buruk akibat genosida dapat memberikan dampak permanen, mengurangi daya tarik bagi investor dan konsumen di masa depan. Selain itu, perusahaan multinasional mungkin memutuskan memutus hubungan kerja sama dengan entitas yang terlibat untuk melindungi citra mereka, sehingga semakin memperburuk isolasi ekonomi yang dialami.

# KESIMPULAN

Berdasarkan analisis manajemen keuangan Unilever Tbk menggunakan metode rasio profitabilitas dari 2022 hingga 2024, dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami penurunan signifikan dalam berbagai indikator keuangan. Gross Profit Margin berkisar antara 46,2-49,7%, namun mengalami penurunan pada 2024. Net Profit Margin menurun dari 13,02% menjadi 10,9%, Return On Assets (ROA) menurun drastis dari 29,29% menjadi 18,19%, sementara Return On Equity (ROE) mengalami fluktuasi yang dramatis, naik hingga 141,99% pada 2023, namun kemudian jatuh menjadi 87,59% pada 2024. Penurunan ini diduga akibat kombinasi faktor, termasuk penurunan volume penjualan, perubahan permintaan pasar, dan dampak boikot terkait konflik Israel-Palestina.

# SARAN

Unilever Tbk disarankan untuk mengambil serangkaian langkah strategis. Pertama, perusahaan perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap strategi penjualan, produksi, dan pemasaran, termasuk diversifikasi produk dan eksplorasi pasar baru. Kedua, fokus pada optimalisasi efisiensi biaya produksi melalui manajemen biaya yang lebih ketat. Selanjutnya, perusahaan harus mengevaluasi struktur modal, mengurangi ketergantungan pada utang, dan membangun kembali citra perusahaan, terutama dalam konteks boikot yang terjadi. Terakhir, Unilever perlu meningkatkan investasi dalam penelitian dan pengembangan, menciptakan diferensiasi produk, dan mengembangkan strategi yang responsif terhadap perubahan pasar dan preferensi konsumen. Melalui pendekatan komprehensif ini, Unilever diharapkan dapat memulihkan kinerja keuangan, meningkatkan daya saing, dan menghadapi tantangan eksternal yang kompleks.

# DAFTAR PUSTAKA

Blog Amartha Tim. (2024, May 31). *Rasio Profitabilitas Adalah : Pengertian, Jenis, dan Manfaatnya*. Amartha. https://amartha.com/blog/work-smart/rasio-profitabilitas-adalah/

*Boikot*. (n.d.). ESI. Retrieved November 20, 2024, from https://esi.kemdikbud.go.id/wiki/Boikot#:~:text=Boikot%20adalah%20perjanjian%20beberapa%20orang,(Siti%20Anisah:%205)

CNN Indonesia. (2024, April 3). *Bos Unilever Blak-blakan Dampak Aksi Boikot Produk Pro Israel di RI*. CNN INdonesia. https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20240424192628-92-1090131/bos-unilever-blak-blakan-dampak-aksi-boikot-produk-pro-israel-di-ri/amp

*Financial statement Full Year 2022 of UNVR*. (2023, February 9). IPOTNEWS. https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Financial%20Statements%20Full%20Year%202022%20of%20UNVR&news\_id=413174&group\_news=RESEARCHNEWS&news\_date=&taging\_subtype=&name=&search=&q=&halaman=

*Financial Statement Full Year 2023 of UNVR*. (2024, February 7). IPOTGO. https://www.indopremier.com/ipotgo/newsDetail.php?jdl=Financial\_Statements\_Full\_Year\_2023\_of\_UNVR&news\_id=438156&group\_news=RESEARCHNEWS&taging\_subtype=PG002&name=&search=y\_general&q=,&halaman=1

*Financial Statements 3Q 2024 of UNVR*. (2024, October 23). IPOTNEWS. https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Financial\_Statements\_3Q\_2024\_of\_UNVR&news\_id=453478&group\_news=RESEARCHNEWS&news\_date=&taging\_subtype=PG002&name=&search=y&q=UNVR&halaman=

*Genosida*. (n.d.). WIKIPEDIA. Retrieved November 20, 2024, from https://id.m.wikipedia.org/wiki/Genosida#:~:text=Menurut%20Raphael%20Lemkin%2C%20genosida%20adalah,merupakan%20bagian%20dari%20suatu%20kelompok

Hamida, I., Farihah, N., & Amaroh, S. (2024). Analisis Pengaruh Aksi Boikot Akibat Konflik Palestina-Israel Terhadap Harga Saham Unilever di USA, UK, dan Indonesia yang Tercatat ISSI dan JII. *Sosio E-Kons*, *16*(2), 156. https://doi.org/10.30998/sosioekons.v16i2.23659

Iswenda, B. A. (2024, May 22). *Saham Unilever Indonesia Anjlok Akibat Aksi Boikot dan Persaingan Ketat*. GoodStats. https://goodstats.id/article/saham-unilever-indonesia-anjlok-akibat-aksi-boikot-dan-persaingan-ketat-9QKEE

Kamal. (n.d.). *Pengertian Rasio dan Pemanfaatannya dalam Matematika dan Akuntansi*. Retrieved December 23, 2024, from https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-rasio/?srsltid=AfmBOoqOFXhKT4sxDA5m5n3sixes8HjFZ60eL81zuy7p36XV-s7dFeiO

Krisnan. (2022, July 3). *8 Pengertian Penelitian Deskriptif Menurut Para Ahli*. Meenta. https://meenta.net/pengertian-penelitian-deskriptif/

Mardani, R. (2023, October 27). *Pengertian Manajemen Keuangan Menurut 20 Ahli Ekonomi*. <https://mjurnal.com/keuangan/manajemen-keuangan-menurut-para-ahli/>

Mariam, S., Sumarni, A., Kurniawan, F., & Gunardi, G. (2024). Dampak Negatif Kerugian Penjualan dan Beban Opersional terhadap Laba Bersih pada PT Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2018-2022. Labs: Jurnal Bisnis dan Manajemen, 29(2), 37-44.

Novi. (n.d.). *Rasio Profitabilitas: Pengertian, Fungsi, Tujuan, dan Jenis*. Retrieved December 23, 2024, from https://www.gramedia.com/literasi/rasio-profitabilitas/?srsltid=AfmBOoqM3z9G8Tyjr2d85qZS6-9jdpxCn03OQeUmMMW9vKd\_Zg\_mrG94

Parandaru Inggra. (2024, July 15). *Genosida: Holocaust, Terbentuknya Israel, dan Tragedi Palestina*. Kompas Pedia. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/genosida-holocaust-terbentuknya-israel-dan-tragedi-palestina>

Puryandani, E. S., et al. Manajemen Portofolio dan Investasi. Edited by Edinov, Shelby, Eureka Media Aksara, 2024.

SoM, P. (2024, April 8). *Manajemen Keuangan : Pengertian, tips, fungsi dan prinsip*. ARTIKEL MANAJEMEN. https://ppmschool.ac.id/manajemen-keuangan/

THABRONI GAMAL. (2021, February 5). *Metode Penelitian : Pengertian & Jenis Menurut Para Ahli*. SERUPA.ID. https://serupa.id/metode-penelitian/